

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dan *Reference Manager* untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi

A.Riyan Rahman Hakiki¹, Amandita ‘Ainur Rohmah², Falik Wardana^{3*},
Mei Satunnisah⁴, M. Rizqi Zidan Saputra⁵

Universitas Lambung Mangkurat^{1,2,3,4,5}

ariyanrahman@ulm.ac.id¹, amanditaar@ulm.ac.id², falikwardana@ulm.ac.id³,
2310115120010@mhs.ulm.ac.id⁴, 2310115310003@mhs.ulm.ac.id⁵

Abstract

Digital transformation requires students not only to be capable of writing but also proficient in searching for literature, managing references, and utilizing artificial intelligence (AI) ethically in academic writing. However, students of the Geography Education Department, FKIP Universitas Lambung Mangkurat, still face difficulties in finding relevant references, understanding the ethical use of AI, and consistently preparing citations and bibliographies. This community service activity aimed to improve academic digital literacy through an integrated hands-on training program involving 95 participants. The implementation method consisted of preparation, implementation, evaluation, and follow-up stages. Participants were trained to use various AI tools for literature searching and Mendeley for reference management. The evaluation results showed an improvement in participants' understanding, indicated by an increase in the average score from 58.4 to 83.2 (42.4%). In addition, 86.3% of participants were able to use AI tools, 91.6% were able to use Mendeley, and 94.7% were able to independently create citations and bibliographies. These findings indicate that hands-on training is effective in improving students' academic digital literacy in terms of skills, understanding, and ethical awareness in the use of technology.

Keywords: *AI; Digital literacy; Reference manager; Scientific writing.*

Abstrak

Transformasi digital menuntut mahasiswa tidak hanya mampu menulis, tetapi juga cakap dalam menelusuri literatur, mengelola referensi, dan memanfaatkan artificial intelligence (AI) secara etis dalam penulisan ilmiah. Namun, mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat masih mengalami kendala dalam menemukan referensi yang relevan, memahami etika penggunaan AI, serta menyusun sitasi dan daftar pustaka secara konsisten. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan literasi digital akademik melalui pelatihan terpadu berbasis hands-on training yang melibatkan 95 peserta. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Peserta dilatih menggunakan berbagai AI tools untuk penelusuran literatur serta Mendeley untuk manajemen referensi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta dengan kenaikan skor rata-rata dari 58,4 menjadi 83,2 (42,4%). Selain itu, 86,3% peserta mampu menggunakan AI tools, 91,6% mampu menggunakan Mendeley, dan 94,7% mampu menyusun sitasi serta daftar pustaka secara mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa

pelatihan efektif dalam meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa, baik dari aspek keterampilan, pemahaman, maupun kesadaran etika penggunaan teknologi.

Kata Kunci: AI; Literasi digital; *Reference manager*; Karya ilmiah.

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berlangsung pesat, membuat literasi akademik mahasiswa tidak lagi terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kecakapan dalam mencari, mengevaluasi, dan mengelola informasi ilmiah secara efektif (Dharmayanti et al., 2024; Huzooree & Soupramanien, 2025). Kemampuan menelusuri literatur ilmiah yang relevan dan kredibel menjadi kunci dalam menghasilkan karya tulis akademik berkualitas (Junaedi et al., 2025). Namun, fakta di lapangan menunjukkan banyak mahasiswa masih kesulitan menemukan referensi ilmiah yang tepat, terkini, dan sesuai dengan kebutuhan riset mereka (Yansa et al., 2025). Penulisan karya ilmiah sendiri merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berkontribusi pada pengembangan kemampuan analisis, sintesis, dan literasi informasi mahasiswa (Susanti, 2023).

Penggunaan referensi dan sitasi yang sesuai dengan kaidah ilmiah adalah aspek krusial dalam penulisan akademik. Salah satu tantangan utama yang dihadapi mahasiswa adalah kurangnya keterampilan menyusun kutipan dan daftar pustaka secara benar. Studi terdahulu menunjukkan banyak mahasiswa belum mampu melakukan sitasi sesuai standar akademik (Giyartiningrum et al., 2023; Rachmanidah & Rohmiyati, 2018). Ketidakteraturan dalam penggunaan sitasi tidak hanya menurunkan kualitas karya ilmiah, tetapi juga meningkatkan risiko plagiarisme (Ngatuvai et al., 2021). Sitasi

yang benar merupakan cara menghargai karya peneliti terdahulu sekaligus memastikan sumber informasi dapat diverifikasi (Febrilia et al., 2023). Di sisi lain, penulisan sitasi secara manual memakan waktu dan rentan kesalahan format, apalagi ketika harus mengikuti gaya sitasi berbeda (misalnya APA, MLA, Chicago).

Perkembangan teknologi informasi telah menghadirkan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley sebagai alat bantu penyusunan sitasi otomatis dan terstruktur. Penggunaan *reference manager* terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan konsistensi dalam pengelolaan daftar pustaka (Ramadhan & Vitacheria, 2025). Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memahami cara kerja dan fitur-fitur *reference manager* tersebut secara optimal (Jaya, 2025). Akibatnya, sebagian mahasiswa masih menyusun daftar pustaka secara manual, yang rawan kesalahan format dan inkonsistensi, serta membuat proses penulisan kurang efisien. Idealnya, setiap mahasiswa memiliki “perpustakaan pribadi” digital atau menggunakan aplikasi manajemen referensi dalam menulis karya ilmiah (Hafizh, 2022; Sudirman et al., 2021).

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat dihadapkan pada berbagai tantangan dalam proses penulisan karya ilmiah, baik dalam bentuk makalah, artikel, maupun skripsi. Salah satu persoalan utama yang muncul adalah rendahnya literasi kecerdasan buatan (AI) dalam konteks akademik. Seiring berkembangnya teknologi generatif seperti ChatGPT dan Gemini,

mahasiswa cenderung memanfaatkan AI untuk menyelesaikan tugas secara instan tanpa pemahaman yang mendalam terhadap isi dan etika penggunaannya. Kondisi ini diperparah oleh masih minimnya kesadaran akan integritas akademik, sehingga tidak jarang ditemukan perilaku menyalin konten dari AI tanpa evaluasi atau sitasi yang tepat, yang pada akhirnya berisiko menimbulkan plagiarisme.

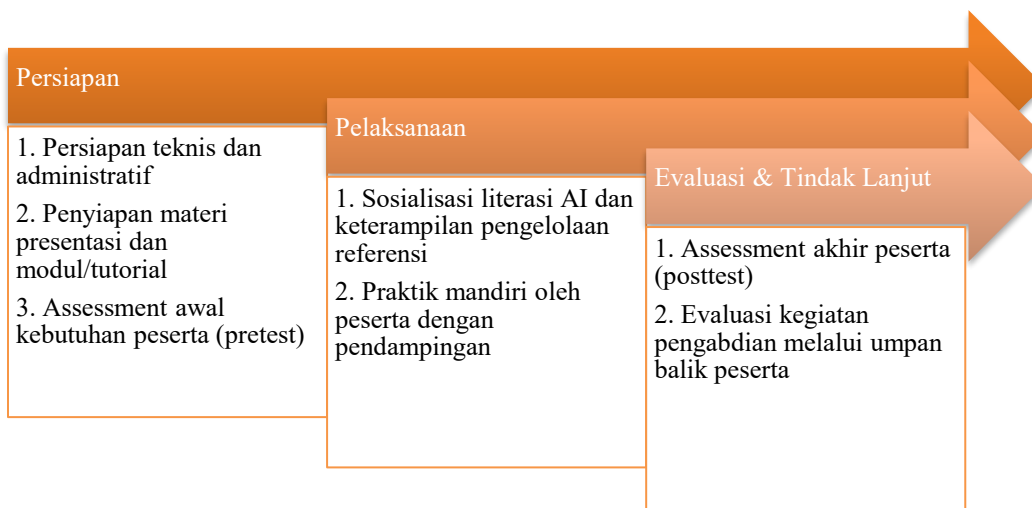
Di sisi lain, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian referensi ilmiah yang relevan dan kredibel. Ketergantungan pada metode pencarian konvensional seperti Google Scholar dengan kata kunci sederhana seringkali menghasilkan referensi yang tidak memadai dan tidak mutakhir. Padahal, saat ini telah tersedia berbagai AI tools seperti Elicit, Scite.ai, Connected Papers, SciSpace, dan Knowledge Map yang dapat membantu proses penelusuran jurnal secara efisien dan kontekstual. Sayangnya, teknologi tersebut masih asing bagi sebagian besar mahasiswa karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang sistematis.

Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah lemahnya keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah. Masih banyak mahasiswa yang belum terbiasa menggunakan aplikasi reference manager seperti Mendeley dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka. Akibatnya, penulisan referensi sering dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rawan kesalahan format dan

inkonsistensi. Hal ini tentu berdampak negatif terhadap kualitas karya ilmiah yang dihasilkan dan mencerminkan belum optimalnya literasi akademik digital mahasiswa secara keseluruhan. Berdasarkan tiga persoalan utama tersebut, yaitu: rendahnya literasi AI, belum dikenalnya AI tools pencarian jurnal, dan lemahnya keterampilan manajemen referensi diperlukan intervensi yang terintegrasi dalam bentuk pelatihan terpadu. Upaya ini dapat membekali mahasiswa dengan kompetensi literasi akademik digital yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 serta mendukung pembentukan budaya ilmiah yang etis dan berkualitas di lingkungan Pendidikan Geografi FKIP ULM.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan utama yang saling terintegrasi, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan ini melibatkan mitra yakni sebanyak 95 peserta yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat (angkatan 2022-2025). Seluruh tahapan dirancang dengan pendekatan *hands-on training* untuk memastikan peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan secara langsung. Uraian untuk masing-masing tahapan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan koordinasi internal guna menyusun perencanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur. Kegiatan persiapan meliputi: a) Persiapan teknis dan administratif, termasuk penentuan jadwal, lokasi pelatihan, serta kesiapan perangkat pendukung kegiatan; b) Penyiapan materi presentasi dan modul/tutorial, mencakup: pengantar literasi AI dan etika penulisan, panduan penggunaan tools Elicit, Scite.ai, Connected Papers, Knowledge Map, SciSpace, serta panduan penggunaan Mendeley; c) Assessment awal kebutuhan peserta melalui survei daring (Google Form) untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terkait penggunaan AI tools dan reference manager.

2. Tahap Pelaksanaan (Pelatihan)

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara luring selama satu hari dengan durasi ± 3 jam efektif yang terbagi ke dalam beberapa sesi. Setiap sesi diawali dengan pemaparan konsep dasar, dilanjutkan dengan demonstrasi, serta praktik langsung oleh peserta.

Sebelum pelatihan dimulai, peserta diberikan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal terkait literasi AI, etika akademik, serta penggunaan reference manager. Adapun materi yang diberikan meliputi: a) Literasi AI dan digital academic skills, yang menekankan pemahaman peran dan etika penggunaan AI dalam konteks akademik; b) Pengenalan dan demonstrasi AI tools untuk penelusuran literatur ilmiah; c) Pelatihan penggunaan reference manager (Mendeley) untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka.

Pendekatan hands-on training diterapkan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam praktik penggunaan tools pada perangkat masing-masing, sehingga peserta memperoleh pengalaman langsung dalam proses pencarian literatur, analisis sumber, hingga penyusunan sitasi secara otomatis.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan serta efektivitas metode pelatihan yang digunakan. Evaluasi mencakup aspek peningkatan pemahaman, keterampilan, serta respon peserta terhadap kegiatan. Setelah seluruh

rangkaian pelatihan selesai, peserta diberikan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan.

Indikator keberhasilan meliputi: (1) peningkatan pemahaman peserta berdasarkan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*, (2) kemampuan penggunaan AI tools untuk penelusuran literatur dan Mendeley untuk penyusunan sitasi oleh minimal 80% peserta, (3) kemampuan peserta dalam menghasilkan minimal satu sitasi dan satu daftar pustaka secara mandiri, serta (4) tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan minimal dalam kategori baik.

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian melakukan monitoring lanjutan melalui komunikasi dengan peserta atau perwakilan program studi dalam kurun waktu satu bulan setelah kegiatan. Tindak lanjut ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan AI tools dan Mendeley dalam tugas akademik peserta serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Hasil monitoring diharapkan menjadi dasar untuk pengembangan program lanjutan, seperti pelatihan tingkat lanjut atau pendampingan berkelanjutan guna memperkuat literasi digital akademik mahasiswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diikuti oleh 95 mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat dengan latar belakang kemampuan yang beragam dalam literasi digital akademik secara umum menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada tiga aspek utama, yaitu pemahaman, keterampilan penggunaan teknologi, dan respon peserta terhadap pelatihan. Capaian ini mencerminkan bahwa desain pelatihan yang mengintegrasikan literasi AI, etika akademik, dan penggunaan

reference manager telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Peningkatan pemahaman peserta diukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* sebesar 58,4 meningkat menjadi 83,2 pada *post-test*, dengan kenaikan sebesar 24,8 poin atau 42,4%, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Jika ditinjau lebih lanjut, peningkatan ini menunjukkan adanya pergeseran pemahaman dari tingkat dasar menuju tingkat yang lebih aplikatif. Pada awalnya, peserta cenderung belum memahami secara komprehensif fungsi AI dalam penelusuran literatur maupun prinsip etika penggunaannya. Setelah pelatihan, peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaitkan penggunaan AI dengan konteks penulisan ilmiah secara lebih kritis. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menggabungkan penjelasan konseptual dan praktik langsung mampu meningkatkan kualitas pemahaman secara signifikan.

Tabel 1. Hasil pretest dan posttest peserta

Komponen	Pre-test	Post-test	Kenaikan	Persentase	Capaian
Nilai Rata-rata	58,4	83,2	24,8	42,4%	Tercapai

Dari aspek keterampilan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu mengoperasikan AI tools dan reference manager secara mandiri. Sebanyak 82 peserta (86,3%) mampu menggunakan AI tools untuk penelusuran literatur, 87 peserta (91,6%) mampu menggunakan Mendeley untuk menyusun sitasi secara otomatis, serta 90 peserta (94,7%) mampu menghasilkan sitasi dan daftar pustaka secara mandiri. Seluruh capaian tersebut telah melampaui target

minimal 80% yang ditetapkan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Keterampilan Penggunaan Tools dan Praktik

Indikator	Target	Hasil	Capaian
Kemampuan penggunaan AI tools	≥ 80% peserta	82 dari 95 peserta (86,3%)	Tercapai
Kemampuan penggunaan Mendeley	≥ 80% peserta	87 dari 95 peserta (91,6%)	Tercapai
Kemampuan membuat sitasi & daftar pustaka	≥ 80% peserta	90 dari 95 peserta (94,7%)	Tercapai

Capaian ini mengindikasikan bahwa pelatihan memberikan pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan aplikatif. Peserta tidak hanya memahami fungsi tools secara teoritis, tetapi juga mampu menggunakannya dalam skenario nyata, seperti mencari artikel berbasis topik, membaca hubungan sitasi, serta menyusun referensi sesuai standar akademik (Gambar 2). Tingginya persentase keberhasilan pada indikator praktik juga menunjukkan bahwa hambatan teknis dalam penggunaan tools relatif dapat diatasi melalui pendampingan langsung selama pelatihan.



Gambar 2. Demonstrasi AI Tools

Secara keseluruhan, seluruh indikator keberhasilan kegiatan telah tercapai dengan capaian yang melampaui target minimal yang ditetapkan. Jika dianalisis secara terintegrasi,

peningkatan pemahaman peserta berkontribusi langsung terhadap peningkatan keterampilan, yang pada akhirnya berdampak pada tingginya tingkat kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kepuasan peserta secara umum berada pada kategori positif, di mana sebagian besar peserta memberikan penilaian dalam kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara desain pembelajaran, proses pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh.

Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis integrasi AI tools dan reference manager merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa. Penggunaan AI tools membantu peserta dalam menelusuri literatur secara lebih efisien dan terarah (Mandić, 2025), sementara penggunaan Mendeley meningkatkan ketepatan dan konsistensi dalam penyusunan sitasi dan daftar pustaka (Adiningsih et al., 2025; Rusli et al., 2024). Selain itu, penguatan aspek etika penggunaan AI dalam pelatihan turut meningkatkan kesadaran peserta dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab dalam konteks akademik.

Lebih lanjut, keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan *hands-on training* memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa di era digital. Keterlibatan aktif peserta dalam praktik langsung selama pelatihan memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan secara nyata (Ardi & AUFAR, 2025). Oleh karena itu, model pelatihan berbasis praktik langsung ini berpotensi untuk direplikasi dan dikembangkan pada skala yang lebih luas, baik di tingkat program studi maupun institusi pendidikan lainnya, sebagai upaya

strategis dalam memperkuat literasi digital akademik mahasiswa.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa, yang mencakup aspek pemahaman, keterampilan, dan sikap terhadap penggunaan teknologi dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor pemahaman peserta dari hasil *pre-test* ke *post-test*, serta tingginya capaian keterampilan di mana lebih dari 80% peserta mampu menggunakan AI tools untuk penelusuran literatur dan Mendeley untuk penyusunan sitasi. Selain itu, sebagian besar peserta juga mampu menghasilkan sitasi dan daftar pustaka secara mandiri, serta menunjukkan respon positif terhadap kegiatan pelatihan.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan *hands-on training* yang mengintegrasikan literasi AI, etika akademik, dan penggunaan reference manager efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa secara praktis dan aplikatif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara kritis dan bertanggung jawab dalam konteks akademik.

Saran

Ke depan, diperlukan pengembangan kegiatan pelatihan yang lebih berkelanjutan dan terstruktur, khususnya dalam pemanfaatan AI dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan dapat dikembangkan dalam bentuk modul pembelajaran, workshop lanjutan, maupun pendampingan intensif yang tidak hanya berfokus pada keterampilan

teknis, tetapi juga penguatan etika akademik. Selain itu, program serupa dapat diperluas ke skala yang lebih luas, baik di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat maupun pada institusi pendidikan lainnya, guna mendukung peningkatan literasi digital akademik secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Tim mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa pendidikan geografi ULM dan pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendukung kegiatan pengabdian.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. H., Pratama, I. A., Syam, A. Z. M., & Damasinta, A. (2025). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 885–889.
- Ardi, A., & AUFAR, Y. (2025). Transformasi Pembelajaran Digital bagi Generasi Muda: Studi Kasus Pelatihan Microsoft Word di MTS Pembangunan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 16–24.
- Dharmayanti, P. A. P., Padmadewi, N. N., Utami, I. G. A. L. P., & Suarcaya, P. (2024). Digital Literacy Competence for Scientific Writing: Students' Perceptions and Skills. *Journal of Language Teaching and Research*, 15(5), 1550–1560.
- Febriana, B. R. ., Fauzia, N. ., Astuti, S. ., Sari, N. M. ., Danasari, I. ., & Mulyawati, S. (2023). Sosialisasi Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2038–2043.

- Giyartiningrum, E., Prasetyo, H., & Kurnianingsih, R. (2023). Meningkatkan Efektivitas Penulisan Tugas Akhir dan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Menggunakan Aplikasi Mendeley. *JABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 649–656.
- Hafizh, J. . (2022). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan Aplikasi Mendeley. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1025–1033.
- Huzooree, G., & Soupramanien, L. D. B. (2025). Empowering Students for the 21st Century Through Digital Literacy. In *Revitalizing Student Skills for Workforce Preparation* (pp. 161–200). IGI Global Scientific Publishing.
- Jaya, S. (2025). Pendampingan Penggunaan Mendeley untuk Meningkatkan Keterampilan Sitasi Mahasiswa. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 841–851.
- Junaedi, M., Khalqi, K., Malita, S., & Hafizi, M. Z. (2025). Peningkatan Kapasitas Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Berstandar Jurnal Ilmiah Nasional Bereputasi Menggunakan Aplikasi Sitasi Ilmiah Mendeley. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(4), 1005–1013.
- Mandić, A. (2025). Optimizing the Research Process: The Role of AI Tools in Scientific Literature Searches. *2025 MIPRO 48th ICT and Electronics Convention*, 1159–1163.
- Ngatuvai, M., Autrey, C., McKenny, M., & Elkbuli, A. (2021). Significance and implications of accurate and proper citations in clinical research studies. *Annals of Medicine and Surgery*, 72, 102841.
- Rachmanidah, A., & Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Tingkat Plagiarisme Karya Ilmiah Jurnal Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UNDIP Tahun 2015-2016 dengan Software Turnitin. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(3), 11–20.
- Ramadhan, R., & Vitacheria, F. G. (2025). Analisis Peran Referencing Manager Software Terhadap Kualitas Sintaksis Dan Pengelolaan Referensi Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 6(2), 596–611.
- Rusli, M., Sawali, L., Saman, A., & Alwi, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Artikel Ilmiah Utilization of Mendeley Application as Reference Management in Writing Scientific Articles dosen atau sesama mahasiswa. *Mendeley Memfasilitasi Kolaborasi Dalam*, 9(3), 487–496.
- Sudirman, A. ., Suardi, Upa, R., & Irmayani, I. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Menggunakan Dasar-Dasar Aplikasi Mendeley. *Abdimas Toddopuli*, 2(2), 99–106.
- Susanti, R. . (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11.
- Yansa, H., Parera, A., Alfansuri, D. U., Sabon, Y. O. S., Amri, H., & Rafi'y, M. (2025). Pelatihan pencarian literatur yang kredibel menggunakan AI dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa di Merauke. *Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia*, 3(2), 296–305.